



Sinergi Edukasi Dan Inovasi: Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri Dan Berdaya

Synergy Of Education And Innovation: Community Empowerment Towards Independent And Empowered Villages

**Dina Febrilina^{1*}, Salma Zahratu Nisa², Maya Candra Dewi³, Aqmarina Marini Taris⁴,
Astryd Aristia Septiani⁵, Anisa Rizky Aulya⁶, Tamara Devi Dhiyahulhaq⁷, Wahyu Adianto⁸,
Muthia Lathifa Andhesti⁹, Muh Irfan Fachrudin¹⁰**

Universitas Sebelas Maret

Email : [dinafebrilina.student.uns.ac.id^{1*}](mailto:dinafebrilina.student.uns.ac.id), [salmazahratun@student.uns.ac.id²](mailto:salmazahratun@student.uns.ac.id), [mayaacnd20@student.uns.ac.id³](mailto:mayaacnd20@student.uns.ac.id),
[aqmarinatartar@student.uns.ac.id⁴](mailto:aqmarinatartar@student.uns.ac.id), [astrydaristias@student.uns.ac.id⁵](mailto:astrydaristias@student.uns.ac.id), [anisarizqiaulya@student.uns.ac.id⁶](mailto:anisarizqiaulya@student.uns.ac.id),
[tamaradevid@student.uns.ac.id⁷](mailto:tamaradevid@student.uns.ac.id), [wahyuadianto@student.uns.ac.id⁸](mailto:wahyuadianto@student.uns.ac.id), [muthialathifaadhesti@student.uns.ac.id⁹](mailto:muthialathifaadhesti@student.uns.ac.id),
[irfanfachrudin123@student.uns.ac.id¹⁰](mailto:irfanfachrudin123@student.uns.ac.id)

Article Info**Article history :**

Received : 10-09-2025

Revised : 12-09-2025

Accepted : 14-09-2025

Pulished : 16-09-2025

Abstract

The UNS KKN 276 program in Desa Duren implemented two main agendas: tourism management education through the “Generasi Destinasi: Tourism Management Education Program for Youth” and capacity building for business actors through the “UMKM CERDAS: Enhanced Business Image, Increased Production through Safety and Digital Promotion” program. Through a combination of socialization, practical actions such as community service, and intensive mentoring with village officials, this program successfully increased the knowledge and skills of the community in managing tourist destinations and developing MSME marketing digitally. The results showed an improvement in community awareness and positive behavior in preserving tourist attractions as well as developing local businesses, supported by active participation and cross-sector collaboration within the village. This program serves as a strategic step to support sustainable village development and local economic empowerment.

Keywords: Sustainable Tourism, MSME Development, Community Empowerment

Keywords : Sustainable Tourism, MSME Development, Community Empowerment

Abstrak

Program KKN UNS 276 di Desa Duren melaksanakan dua agenda utama, yaitu edukasi pengelolaan pariwisata melalui program “Generasi Destinasi: Program Edukasi Pengelolaan Pariwisata Untuk Pemuda” dan penguatan kapasitas pelaku usaha melalui program “UMKM CERDAS: Citra Usaha Meningkat Produksi Lewat Aman dan Promosi Digital”. Melalui kombinasi sosialisasi, aksi nyata seperti kerja bakti, dan pendampingan intensif bersama perangkat desa serta, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata dan mengembangkan pemasaran UMKM secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan perilaku positif masyarakat dalam pelestarian 7324eprese wisata serta pengembangan usaha lokal, yang didukung oleh partisipasi aktif dan kolaborasi lintas elemen desa. Program ini menjadi langkah strategis untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Pengembangan UMKM, Pemberdayaan Masyarakat



PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 ayat (2) menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa pada jenjang Strata Satu (S1) di perguruan tinggi (Hasugian, et al., 2023). Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa ditempatkan di berbagai wilayah selama kurang lebih satu bulan dengan tujuan memperoleh pengalaman berinteraksi sosial dengan masyarakat setempat serta berpartisipasi dalam pembangunan yang dibutuhkan desa. Mahasiswa akan berkolaborasi dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan oleh setiap kelompok, di mana pelaksanaannya memerlukan dukungan dari masyarakat setempat. Secara umum, penyelenggaraan KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki tiga tujuan utama. Pertama, sebagai wadah pembelajaran bagi peserta KKN untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dengan mengikuti prosedur yang telah disusun. Kedua, KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam berkontribusi pada pembangunan di lingkungan masyarakat. Ketiga, kegiatan KKN menjadi salah satu kesempatan untuk membangun hubungan kemitraan antara pihak universitas dengan masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media promosi perguruan tinggi kepada masyarakat.

Beberapa mahasiswa Universitas Sebelas Maret melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Duren Kecamatan Tengaran Semarang pada bulan Juli - Agustus. Mahasiswa yang mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Duren berjumlah 2 mahasiswa dan 8 mahasiswi. Mahasiswa tersebut berasal dari 3 fakultas dan 8 program studi, dengan tujuan agar keahlian dan ilmu yang diterapkan di masyarakat lebih beragam. Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dibentuk dari berbagai program studi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan (Frida, et al., 2019). Kepemimpinan mahasiswa akan terbentuk melalui pengalaman saat melaksanakan tugas, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kepercayaan diri, keberanian berbicara di depan umum, keterampilan komunikasi, serta memperoleh pengalaman berharga dan memberikan manfaat bagi seluruh warga desa. Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Duren memiliki beberapa program kerja utama yang berfokus pada pengembangan UMKM dan pariwisata. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini akan dibahas mengenai peran mahasiswa KKN di Desa Duren.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat

Program kerja Generasi Destinasi: Program Edukasi Pengelolaan Pariwisata Untuk Pemuda diadakan dengan acara sosialisasi dan kerja bakti membersihkan lokasi wisata. Sosialisasi dilaksanakan pada 2 Agustus 2025 di kantor Balai Desa Duren yang dihadiri oleh masyarakat desa duren, pokdarwis desa duren dan perangkat desa duren. Untuk kerja bakti membersihkan lokasi wisata dilaksanakan di Dusun Tanubayu dan diikuti oleh masyarakat Dusun Tanubayu. Program kerja UMKM CERDAS: Citra Usaha Meningkat Produksi Lewat



Aman dan Promosi Digital dilaksanakan dengan mengadakan acara sosialisasi yang diselenggarakan pada 21 Juli 2025 di kantor Balai Desa Duren dengan dihadiri pelaku umkm yang ada di desa duren. Serta melakukan survei langsung ke tempat pelaku umkm untuk memperkenalkan label kemasan yang lebih menarik pada 7 Agustus 2025.

2. Khalayak Sasaran

Kegiatan sosialisasi Generasi Destinasi menyasar pada masyarakat Desa Duren, khususnya pemuda, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Duren, dan perangkat desa sebagai pihak pendukung. Kerja bakti difokuskan pada partisipasi masyarakat Dusun Tanubayu sebagai lokasi objek wisata. Sementara itu, program UMKM CERDAS menyasar pelaku UMKM yang ada di Desa Duren dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas pemasaran produk mereka secara lebih efektif.

3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat pada Program KKN UNS 276 di Desa Duren dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pendekatan metodologis ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur sehingga tujuan utama program yakni, peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pariwisata serta peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pemasaran digital dapat dicapai secara optimal.

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat krusial, melibatkan sejumlah aktivitas penting yang bertujuan untuk membangun fondasi kuat sebelum pelaksanaan program. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan di Desa Duren, seperti perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan pelaku UMKM lokal. Proses koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat serta mendapatkan dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, dilakukan survei lapangan awal untuk menginventarisasi kondisi objek wisata di Dusun Tanubayu dan profil UMKM yang ada desa tersebut. Persiapan juga mencakup penyusunan bahan sosialisasi berupa materi edukasi pengelolaan pariwisata, strategi pemasaran digital, serta desain label kemasan produk yang akan diperkenalkan ke pelaku UMKM. Selain itu, perencanaan logistik, tempat, waktu, dan pembagian tugas dalam tim juga dirancang secara detail agar saat pelaksanaan tidak terjadi kendala teknis maupun administratif.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang terbagi menjadi dua agenda utama sesuai dengan tujuan program. Program “Generasi Destinasi” dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi pengelolaan pariwisata yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2025 di kantor Balai Desa Duren. Kegiatan ini melibatkan anggota masyarakat desa, terutama pemuda sebagai agen perubahan, Pokdarwis desa, dan perangkat desa sebagai pendukung. Untuk memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat, tim juga mengorganisasi kerja bakti membersihkan lokasi wisata di Dusun Tanubayu. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan fisik



objek wisata tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Sementara itu, program “UMKM CERDAS” berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Duren melalui sosialisasi yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2025 di Balai Desa Duren. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi terkait pemasaran produk melalui media digital dan keamanan produksi serta pengenalan label kemasan yang lebih menarik sebagai strategi promosi. Kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan survei langsung ke lokasi pelaku UMKM pada tanggal 7 Agustus 2025 untuk memberikan arahan secara personal dan evaluasi penerapan materi sosialisasi yang telah diberikan. Seluruh proses pelaksanaan didukung oleh kolaborasi aktif antara tim pelaksana, masyarakat, dan perangkat desa sehingga tercipta suasana partisipatif dan kondusif.

c. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan proses akhir yang tidak kalah penting dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, seluruh aktivitas dan proses pelaksanaan didokumentasikan secara lengkap dan sistematis dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut meliputi deskripsi kegiatan sosialisasi, kerja bakti, dan pendampingan UMKM, serta evaluasi hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keberhasilan program seperti peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku masyarakat, maupun kemajuan usaha lokal. Pelaporan juga memuat analisis dampak jangka pendek terhadap pelestarian objek wisata dan pemasaran UMKM melalui digitalisasi yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan disusun dengan format yang sesuai standar akademik dan diserahkan kepada pihak Universitas Sebelas Maret sebagai bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Laporan ini juga menjadi bahan referensi bagi perangkat desa dalam merencanakan tindakan berkelanjutan guna mendukung pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program KKN UNS 276 di Desa Duren diukur berdasarkan pengamatan dan narasi hasil evaluasi kualitatif. Indikator utama meliputi:

- a. Tingkat partisipasi aktif masyarakat, khususnya pemuda dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dalam kegiatan sosialisasi dan kerja bakti yang menunjukkan peningkatan kesadaran akan pengelolaan pariwisata dan pelestarian lingkungan.
- b. Perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian objek wisata Dusun Tanubayu yang tampak melalui keterlibatan mereka dalam pemeliharaan lokasi wisata.
- c. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknik pemasaran digital dan penerapan label kemasan produk yang lebih menarik, yang diidentifikasi melalui wawancara dan diskusi.
- d. Terjalinnya kolaborasi yang lebih erat antara elemen masyarakat, perangkat desa, dan pelaku UMKM sebagai indikasi adanya pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan.



5. Metode Evaluasi

Evaluasi program pada kegiatan KKN UNS 276 di Desa Duren menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menitikberatkan pada pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD), dan dokumentasi hasil kegiatan. Metode ini dipilih mengingat keterbatasan dalam penyebaran kuesioner atau instrumen kuantitatif selama pelaksanaan KKN.

Pengamatan dilakukan selama proses sosialisasi, kerja bakti, dan pendampingan UMKM untuk mengamati respon dan interaksi masyarakat secara langsung. Wawancara mendalam dengan perangkat desa, pemuda, anggota Pokdarwis, dan pelaku UMKM digunakan untuk menggali pengalaman, pendapat, dan tanggapan terhadap program yang dilaksanakan. Diskusi kelompok terarah melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendiskusikan penerimaan program, kendala, serta rekomendasi perbaikan ke depan. Seluruh data kualitatif yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program, perubahan perilaku, serta dampak sosial ekonomi yang terjadi.

Pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Duren serta mendukung penilaian keberhasilan program dari perspektif partisipatif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kualitatif deskriptif dari pelaksanaan program KKN UNS 276 di Desa Duren menunjukkan berbagai pencapaian positif. Melalui pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa sosialisasi pengelolaan pariwisata yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2025 berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama pemuda dan anggota Pokdarwis, terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan objek wisata di Dusun Tanubayu. Partisipasi aktif dalam kerja bakti menjadi indikator nyata bahwa masyarakat mulai menginternalisasi perilaku positif pelestarian lingkungan, sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang menempatkan masyarakat lokal sebagai agen utama perubahan (Smith, 2018).

Dalam aspek pengembangan UMKM, hasil wawancara dengan pelaku usaha mengungkap adanya peningkatan pemahaman terhadap strategi pemasaran digital dan penggunaan label kemasan produk yang lebih menarik. Hal ini meningkatkan motivasi dan kesiapan mereka untuk memasarkan produk secara lebih efektif di platform digital, meskipun akses teknologi masih menjadi kendala bagi sebagian pelaku UMKM. Temuan ini konsisten dengan studi Wibowo (2022) yang menyatakan digitalisasi adalah faktor penting dalam peningkatan daya saing UMKM.

Diskusi kelompok yang melibatkan masyarakat dan perangkat desa mengungkap bahwa program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi antar elemen desa sebagai fondasi pemberdayaan masyarakat jangka panjang (Kurniawan, 2020). Kendati demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan perlunya program lanjutan untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi dan memperluas akses pelatihan digital bagi pelaku UMKM. Secara keseluruhan, evaluasi kualitatif ini menunjukkan bahwa program KKN UNS 276 memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan



dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelestarian pariwisata dan pengembangan UMKM secara digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program KKN UNS 276 di Desa Duren, dapat disimpulkan bahwa program edukasi pengelolaan pariwisata melalui “Generasi Destinasi” dan penguatan kapasitas UMKM melalui “UMKM CERDAS” berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat desa dalam mengelola destinasi wisata dan mengembangkan pemasaran produk secara digital. Peningkatan partisipasi masyarakat, terutama pemuda dan pelaku UMKM, serta kolaborasi yang terjalin dengan perangkat desa menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Program ini turut memberikan kontribusi positif dalam pelestarian lingkungan objek wisata Dusun Tanubayu serta pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses teknologi yang perlu menjadi perhatian dalam program pengembangan berikutnya. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan penambahan dukungan pelatihan teknologi dan peningkatan akses digital bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program KKN ini, khususnya kepada perangkat Desa Duren, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), para pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat Desa Duren yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Sebelas Maret atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan program. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi kontribusi positif bagi pembangunan desa yang berkelanjutan.

LAMPIRAN



Pemaparan Materi Sosialisasi Pengelolaan
Wisata Oleh Pembicara



Tanya Jawab Interaktif Antara Audiens dengan
Pembicara



Dokumentasi Bersama Audiens dan
Pembicara Sosialisasi Pengelolaan Wisata



Koordinasi Langsung dengan Pokdarwis River
Tubing Manggolo Kusumo



Kerja Bakti Pembersihan Jalur River Tubing
Manggolo Kusumo



Dokumentasi Bersama Pokdarwis dan Warga
Dusn Tanubayu





Pemaparan Materi Sosialisasi UMKM Oleh
Pembicara

Dokumentasi Bersama Audiens dan Pembicara
Sosialisasi UMKM



**Survey Langsung Ke Tempat Pekalu UMKM
Desa Duren**

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A. (2020). *Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan.* Yogyakarta: Pustaka Desa.
- Smith, J. (2018). *Sustainable tourism development: The role of community participation.* Journal of Environmental Management, 45(3), 123-140.
- Wibowo, R. (2022). *Digital marketing strategy for enhancing MSME competitiveness in Indonesia.* Journal of Small Business Studies, 38(2), 89-105.